

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa depan adalah hal yang selalu menarik untuk dieksplorasi dan diprediksi. Dalam beberapa dekade terakhir, perkembangan teknologi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Menurut sebuah artikel yang diterbitkan oleh Setiawan, masa depan akan diwarnai oleh kemajuan dalam bidang teknologi seperti robotika, komputasi kuantum, *Internet of Things* (IoT), dan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*). Inovasi-inovasi ini akan memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan efisiensi, keamanan, dan kualitas hidup manusia (H. Setiawan, 2020). Bersamaan dengan pengembangan teknologi support lainnya seperti *Augmented Reality* (AR) dan *Virtual Reality* (VR) dalam pemanfaatan *Artificial Intelligence* ini akan memungkinkan manusia untuk mendapatkan lingkungan yang interaktif, personal, dan adaptif.

Sejak awal diciptakannya, *Artificial Intelligence* telah mengalami perkembangan yang cukup pesat dan menjadi salah satu bentuk teknologi yang berpengaruh dalam dokumentasi kehidupan seseorang melalui pengolahan data. Dengan kemampuan *Artificial Intelligence* dalam menganalisis dan memproses data dalam skala besar, teknologi ini dapat digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber untuk menciptakan gambaran yang komprehensif tentang kehidupan individu. Menurut sebuah jurnal artikel yang diterbitkan oleh Purwandari, *Artificial Intelligence* mampu memanfaatkan algoritma dan teknik pemrosesan data untuk mengolah informasi yang dihasilkan oleh perangkat digital dan media sosial, sehingga memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang kehidupan seseorang (Purwandari, 2021). Sebagai contoh, ketika kita semakin terhubung dengan suatu platform atau perangkat yang memungkinkan

kita untuk berbagi pemikiran, pengalaman, dan aktivitas harian, maka dari data-data inilah teknologi *Artificial Intelligence* menjadikannya sebagai sumber informasi berharga yang dapat digunakan untuk mendokumentasikan kehidupan seseorang.

Selain melalui data-data kehidupan seseorang yang didapatkan secara digital dari berbagai platform, teknologi *Artificial Intelligence* juga memungkinkan untuk merekam berbagai kesehatan medis atau psikologi seseorang melalui perangkat-perangkat yang menempel pada tubuh manusia. Hal ini juga menjadi salah satu sumber informasi yang berharga bagi *Artificial Intelligence* untuk mendokumentasikan data diri seseorang tidak hanya berdasar pada pengalaman-pengalaman yang diunggah secara digital, namun juga memungkinkan untuk mendokumentasikan bagaimana kondisi tubuh seseorang dalam merespon suatu kejadian. Dengan respon tubuh tersebut, *Artificial Intelligence* dapat menjadikan data tersebut sebagai pembuktian atas apa yang individu unggah pada suatu platform baik benar atau buruknya. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Haghghat menunjukkan bahwa *Artificial Intelligence* dapat membantu dalam pengenalan penyakit, diagnosis, dan pemantauan kondisi kesehatan dengan tingkat akurasi yang tinggi. Di bidang penelitian sosial, data yang dikumpulkan dan dianalisis oleh *Artificial Intelligence* dapat memberikan wawasan baru tentang pola dan tren perilaku manusia dalam skala yang lebih besar, yang dapat digunakan untuk pengembangan kebijakan publik dan pengambilan keputusan yang lebih baik (M. Haghghat, 2021).

Namun, di balik sisi tersebut, perkembangan teknologi *Artificial Intelligence* ini telah menghadirkan potensi distopia di masa depan, terutama terkait dengan adanya kemungkinan menciptakan kloning digital dari seseorang. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Bostrom, *Artificial Intelligence* yang sangat canggih dapat mengumpulkan data-data pribadi individu secara besar-besaran. Dalam skenario yang ekstrem, data-data tersebut dapat digunakan untuk

menciptakan salinan digital yang sangat akurat dari seseorang, termasuk perilaku, pengetahuan, dan kepribadian (Bostrom, 2014). Penciptaan kloning digital dari seseorang menghadirkan banyak implikasi yang kompleks. Menurut Floridi, ini dapat mengancam privasi dan integritas individu. Data pribadi yang dikumpulkan dan digunakan untuk menciptakan kloning digital dapat disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, mengakibatkan manipulasi identitas atau penyebaran informasi palsu yang merugikan individu tersebut, dan bahkan pengambilan keputusan atas nama individu tanpa persetujuan mereka (Floridi, 2019).

Dengan adanya kloning digital yang telah dikembangkan, ini memberikan kemungkinan bagi manusia untuk hidup secara abadi dalam bentuk digital. Dalam skenario kloning digital, individu dapat mengunggah salinan digital yang sangat akurat dari diri mereka sendiri ke dalam entitas digital yang terus hidup. Hal ini memunculkan potensi kehidupan yang tidak terbatas dalam dunia digital yang terus berkembang (Sandberg, 2008). Namun kehidupan abadi melalui kloning digital ini dapat memberi implikasi jangka panjang pada kehidupan pribadi dan sosial individu. Menurut Lessig (2006), dengan adanya salinan digital yang sangat akurat, individu dapat menghadapi kerugian psikologis, seperti kehilangan privasi dan identitas diri. Dalam konteks sosial, kloning manusia dalam bentuk digital juga dapat mengganggu hubungan interpersonal dan memperkuat ketidaksetaraan sosial, mengingat tidak semua orang memiliki akses atau kendali atas teknologi ini (Lessig, 2006).

Dari uraian di atas, penulis membuat karya yang memanfaatkan teknologi Artificial Intelligence untuk membuat sebuah kloning digital dari penulis sebagai bentuk implementasi dari pengalaman yang dilalui, mimpi-mimpi yang belum tercapai, atau bahkan bentuk emosi dari penulis sendiri. Kloning ini sendiri, nantinya akan dipajang dalam bentuk instalasi supaya siapapun nantinya yang akan melihat instalasi ini diharapkan untuk menyadari keberadaan penulis meskipun tanpa

kehadirannya secara fisik, dan supaya penonton nantinya dapat mengerti bagaimana pengalaman, cita-cita, dan emosi ini dapat membentuk jiwa dari seseorang baik secara sadar akan tubuh manusiawinya, atau sekedar duplikasi dalam bentuk digital.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan mengenai latar belakang, maka fokus permasalahan yang akan dibahas adalah:

a. Bagaimana visualisasi data diri yang di olah *Artificial Intelligence* menjadi karya seni media baru?

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan karya tidak terlalu melebar, sehingga terdapat beberapa batasan masalah, di antaranya:

a. Membatasi data diri yang diolah oleh *Artificial Intelligence* nantinya merupakan data diri digital dan data kesehatan yang didapatkan melalui bantuan sensor

b. Membatasi pengolahan data yang didapat oleh *Artificial Intelligence* hanya pada pemrograman pada Stable Diffusion dan TouchDesigner.

c. Membatasi seni media baru yang berfokus pada pemanfaatan teknologi dan tubuh manusia.

D. Tujuan Berkarya

Sebagai seorang mahasiswa yang berfokus pada bidang seni, penulis mengamati bagaimana perkembangan teknologi *Artificial Intelligence* ini melaju begitu pesat hingga sulit dibendung. Dalam dunia seni, penulis berusaha memanfaatkan bagaimana teknologi *Artificial Intelligence* ini berdampak pada proses pembuatan karya. Melalui karya tugas akhir kali ini, penulis berusaha untuk membuat

sebuah karya yang memanfaatkan teknologi *Artificial Intelligence* ini dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan yang ada pada benak penulis tentang “Apakah manusia dapat hidup abadi?” dan menjadi pengingat bagi para audiens untuk lebih menjaga privasi data yang mereka miliki dengan lebih bijak memilah apa yang mereka unggah pada *internet* agar tidak mudah dimanfaatkan dan dimanipulasi oleh orang lain.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam melihat proses penulisan tugas akhir ini, maka penulis membuat sistematika penulisan ini dalam 4 bab yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, gagasan berkarya, sistematika penulisan dan alur berpikir

BAB II LANDASAN TEORI

Membahas mengenai teori umum, teori khusus dan referensi karya seniman.

BAB III KONSEP KARYA DAN PROSES BERKARYA

Membahas mengenai konsep karya, proses penciptaan karya dimulai dari awal pembuatan karya sampai dengan hasil akhir.

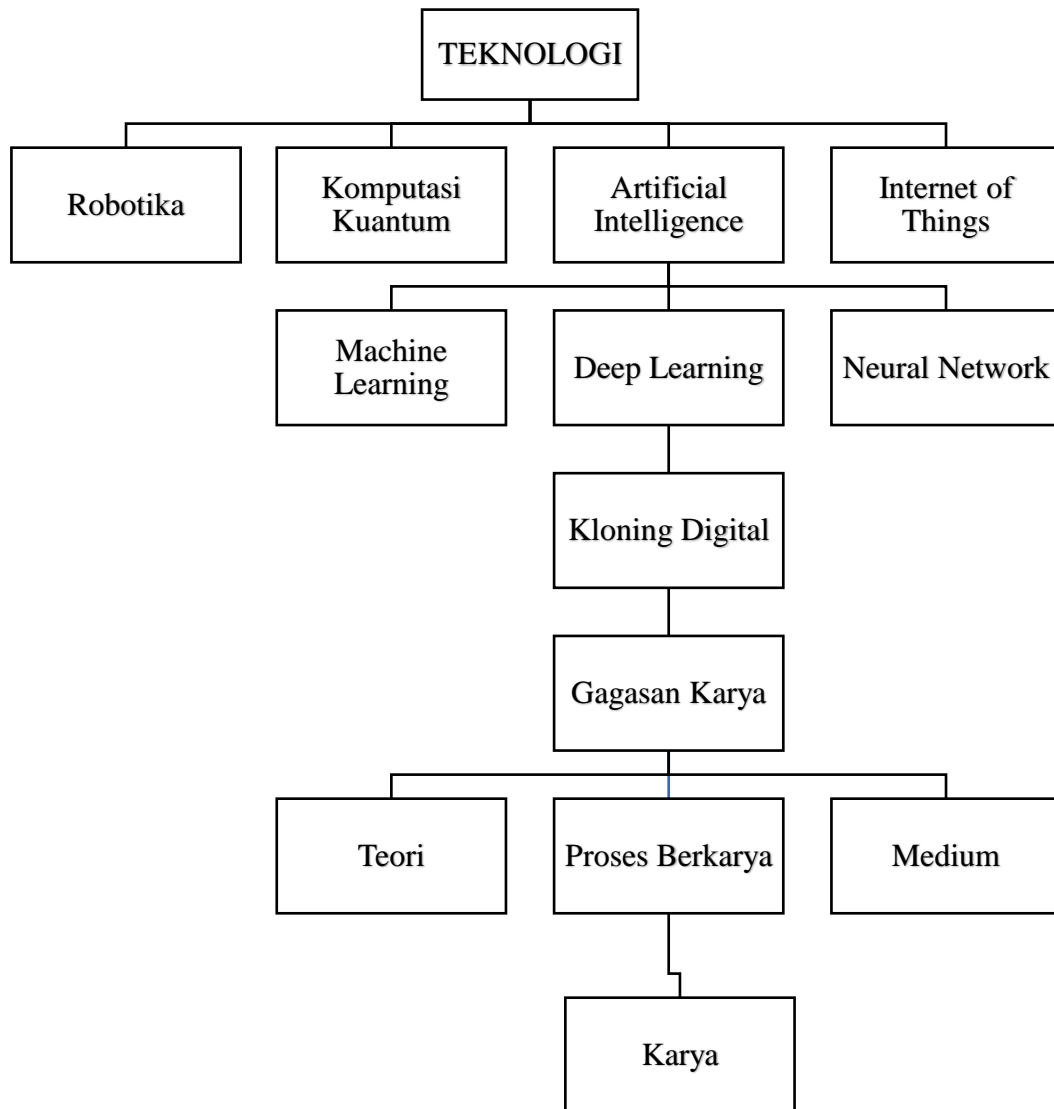
BAB IV PENUTUP

BAB ini penulis menyampaikan kesimpulan dari karya ini dan juga saran dari bab-bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

F. Kerangka Berpikir



Gambar 1 Daftar Tabel